

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan syariah yang telah berhasil melakukan *spin off* yaitu Bank Jabar Banten Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada *website* resmi Bank Indonesia dan *website* resmi Bank Jabar Banten Syariah dari mulai sebelum dan sesudah *spin off* yaitu mulai Desember 2007 sampai dengan Desember 2012 yang diambil dari laporan keuangan triwulanan.

#### B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka. Sedangkan menurut kegunaannya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. dan jenis data merupakan data sekunder data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh berupa laporan keuangan Bank Jabar Banten Syariah sebelum dan sesudah *spin off* yang

diperoleh dari *website* resmi Bank Indonesia dan *website* resmi Bank Jabar Banten Syariah mulai Desember 2007 sampai Desember 2012.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive smpling* yaitu berdasarkan kelengkapan data yang tersedia. Yaitu merupakan data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh Bank Jabar Banten Syarih dengan kriteria laporan keuangan triwulan.

### D. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan pada Bank Jabar Banten Syariah pada saat sebelum dan sesudah *spin-off*.

b. Metode kepustakaan

Metode penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, refrensi, laporan-laporan, peraturan-peraturan, catatan-catatan kuliah, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam

### E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kesehatan keuangan Bank Jabar Banten Syariah sebelum dan setelah *spin off*. Sesuai dengan keterbatasan penelitian yang sudah diterangkan diatas maka dalam penelitian ini untuk penilaian kesehatan keuangan bank yang dapat dibandingkan antara kesehatan keuangan sebelum dan sesudah *spin off* hanya pada aspek *earning* dan liquiditas dimana masing-masing aspek ini diukur dengan menggunakan alat ukur sebagai berikut: Untuk *earning* dengan menggunakan: NOM dan ROA sedangkan untuk liquiditas dengan menggunakan: STM. Karena untuk perhitungan *capital* dan *asset* pada unit usaha syariah (UUS) masih menjadi satu dengan bank induk konvensional yang menjadi induk dari unit usaha syariah (UUS) maka tidak dapat dipisahkan.

Tabel 3.1.

#### Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Devinisi	Pengukuran
<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	Mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba	$\text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{RATA} - \text{RATA AP}}$

<p><i>Return On Asset</i> (ROA)</p>	<p>Mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total aset}}$
<p><i>Short Term Mismatch</i> (STM)</p>	<p>Mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek</p>	$STM = \frac{\text{atv jgk pndk}}{\text{kwj jgk pndk}}$

Sumber : BI, lampiran Surat Edaran No. 9/24/DPbS Kepada Semua Bank Umum

yang Melakukakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah di Indonesia

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal, cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari pengujian *statistic* non-parametrik *kolmogorov-Sminov test*. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual. Data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas jika nilai probabilitas pada tabel *one-Sample kolmogorov-Sminov Test* lebih besar dari tingkat kepercayaan (*alpha*).

## G. Uji Proposition dan Analisis Data

### 1. Uji Proposition

Untuk menganalisis hipotesis peneliti menggunakan *paired samples test* apabila distribusi normal dan *man wittney test* apabila data tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui hipotesis didukung atau tidak, maka keputusan *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi. Perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer IBM CDCC

## 2. Analisis data

Model analisis data yang digunakan adalah kualitatif, dimana setelah data-data kualitatif diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Indriantoro dalam Faizah, (2010) mendefinisikan analisis data sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan.

Tahap-tahap analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahap, analisis data dapat dilakukan setelah memperoleh data-data baik dengan *interview* dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Tahapan-tahapan analisis data dari penelitian ini adalah :

1. Penilaian atau penetapan peringkat setiap rasio/komponen dilakukan secara kuantitatif.
2. Penetapan peringkat masing-masing faktor permodalan, kualitas aktiva, rentabilitas, dan likuiditas dengan berpedoman pada matrik criteria penetapan peringkat faktor.
3. Penetapan factor finansial dilakukan setelah melakukan pembobotan atas nilai peringkat faktor permodalan, kualitas asset, rentabilitas dan likuiditas,
4. Penetapan peringkat komposit tingkat kesehatan bank dengan melakukan agregasi terhadap peringkat faktor financial.
5. Standard penetapan peringkat adalah sebagai berikut (SE. No.9/24/DPbS):  
Faktor Finansial (CAEL) (Faizah, 2010).

- 1) Peringkat 1 = Keadaan Bank Sangat Baik
- 2) Peringkat 2 = Keadaan Bank Baik
- 3) Peringkat 3 = Keadaan Bank Cukup Baik
- 4) Peringkat 4 = Keadaan Bank Lemah
- 5) Peringkat 5 = Keadaan Bank Sangat Lemah